

ABSTRAK

Hubungan *Health Locus Of Control* Dengan Manajemen Diri Pada Pasien Stroke di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara

Ni Luh Putu Nopyari¹, Istri Dalem Hana Yundari², Theresia Anita Pramesti³

Pasien stroke membutuhkan waktu lama untuk sembuh sehingga diperlukan manajemen diri untuk patuh melaksanakan rehabilitasi dan kontrol serta mencegah serangan berulang yang mengakibatkan kondisi semakin parah. Pelaksanaan manajemen diri pada pasien stroke dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu, salah satunya yaitu keyakinan untuk mengendalikan kesehatannya yang disebut dengan istilah *health locus of control*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *health locus of control* dengan manajemen diri pada pasien stroke. Jenis penelitian *deskriptif korelasional* dengan rancangan *cross-sectional study*. Jumlah sampel 67 orang dipilih dengan *purposive sampling*. Alat yang digunakan mengumpulkan data adalah kuesioner, analisis menggunakan uji *Rank Spearman*. *Health locus of control* sebagian besar 29 responden (43,3%) tinggi, manajemen diri sebagian besar 33 responden (49,3%) baik. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan angka p value sebesar 0,000 menunjukkan ada hubungan *health locus of control* dengan manajemen diri pada pasien stroke, nilai *Coefisien corelation* 0,949 menunjukkan korelasi yang kuat dengan arah positif. *Health locus of control* yang tinggi menyebabkan pasien memiliki keyakinan bahwa dirinya mempunyai kontrol atas kesehatan dirinya, sehingga pasien tersebut bertanggung jawab terhadap kesehatannya dan mematuhi anjuran-anjuran untuk melakukan manajemen stroke. Simpulan: *health locus of control* berhubungan signifikan dengan manajemen diri pada pasien stroke

Kata kunci : *Health Locus Of Control*, Manajemen Diri, Stroke

ABSTRACT

Relationship between Health Locus of Control and Self-Management in Stroke Patients at the Neurological Polyclinic of Bali Mandara Regional General Hospital

Ni Luh Putu Nopyari¹, Istri Dalem Hana Yundari², Theresia Anita Pramesti³

Stroke patients take a long time to recover so that self-management is needed to adhere to carrying out rehabilitation and control and prevent repeated attacks that result in worsening conditions. The implementation of self-management in stroke patients is influenced by factors within the individual, one of which is the belief to control their health which is called the term health locus of control. The purpose of this study was to determine the relationship between health locus of control and self-management in stroke patients. Correlational descriptive research with cross-sectional study design. The total sample of 67 people was selected by purposive sampling. The tool used to collect data is a questionnaire, analysis using the Spearman Rank test. Health locus of control was mostly 29 respondents (43.3%) high, self-management was mostly 33 respondents (49.3%) good. The results of the Spearman Rank test obtained a p value of 0.000 indicating that there is a relationship between health locus of control and self-management in stroke patients, the Coefisien corelation value of 0.949 indicates a strong correlation with a positive direction. High health locus of control causes patients to believe that they have control over their health, so that these patients are responsible for their health and comply with recommendations for stroke management. Health locus of control is significantly associated with self-management in stroke patients.

Keywords: *Health Locus Of Control, Self-Management, Stroke*